

Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan

Gatot Kusjono*, Suprianto, Ali Maddinsyah, Syamruddin, Sugeng Widodo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen00434@unpam.ac.id

Kata Kunci:
pelatihan;
penulisan;
naskah;
ilmiah;
jurnal;
investigasi

Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan bertujuan untuk membantu guru-guru SD/SMP/SMP yang ada di Kota Tangerang Selatan dalam penulisan naskah ilmiah yang akan di publikasikan pada jurnal ber ISSN. Metode pelatihan yang dilakukan menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) penulisan naskah ilmiah sesuai dengan standar naskah jurnal. Hasil pelatihan diperoleh sebanyak 11 naskah guru SD (73%) dan 4 naskah guru SMP (27%) yang dipublikasikan jurnal INVESTIGASI SMP Negeri 17 Tangerang Selatan Volume 2 Nomor 2 Bulan September 2021 – Desember 2022. Penerbitan naskah ilmiah guru dalam jurnal INVESTIGASI tentunya sangat membantu guru-guru dalam memenuhi kewajiban untuk menjurnalnaskah ilmiahnya, sehingga tidak terkendala dalam kenaikan golongan atau jabatan. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terpublikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah nasional ber-ISSN.

Keywords:
training;
writing;
manuscripts;
scientific;
journal;
investigation

Abstract Community service activities. Scientific Manuscript Writing Training Journal of Educational Research at SMP Negeri 17 Tangerang Selatan aims to help elementary/junior/junior high school teachers in South Tangerang City in writing scientific manuscripts that will be published in ISSN journals. The training method is carried out using the method of mentoring, discussion, workshops and technical guidance (bimtek) of writing scientific manuscripts in accordance with journal manuscript standards. The results of the training were obtained as many as 11 elementary school teacher manuscripts (73%) and 4 junior high school teacher manuscripts (27%) published in the INVESTIGATION journal of SMP Negeri 17 Tangerang Selatan Volume 2 Number 2 Month September 2021 - December 2022. Publishing teacher scientific manuscripts in the INVESTIGATION journal is certainly very important. assisting teachers in fulfilling their obligations to journalize their scientific texts, so that they are not constrained in promotion of class or position. The targeted output in this community service activity is the publication of the results of community service activities in national scientific journals with ISSN.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Sebagai tenaga profesional, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik, guru dituntut pula untuk mengembangkan, memupuk, dan mentransfer pengetahuan kepada orang lain dalam bentuk publikasi ilmiah artikel penelitian tindakan kelas maupun penelitian tindakan sekolah. Publikasi ilmiah atikel dalam bentuk jurnal merupakan wujud dan profesional guru. Selain itu merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012).

Guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama “dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah merupakan definisi dari guru” (Depdiknas, 2005). Selain itu guru harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 yang menuntut guru untuk menjadi guru yang profesional (Depdiknas, 2005).

Kompetensi yang dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kemudian kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik serta berakhlak mulia. Guru harus mempunyai kemampuan kepribadian yang terdiri dari: (a) mantap, (b) stabil, (c) dewasa, (d) arif dan bijaksana, (e) berwibawa, (f) berakhlak mulia, (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (h) mengevaluasi kinerja sendiri, dan (j) mengembangkan diri secara berkelanjutan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan

kepribadian yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Selanjutnya kompetensi profesional, yaitu kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum matapelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Terakhir, kompetensi sosial, yaitu berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Depdiknas, 2005)

Keempat kompetensi di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi. pengenalan peserta didik secara mendalam. Penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu (disciplinary content) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan. Pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Berkaitan dengan kompetensi profesionalnya, maka guru harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi yang diajarkan dan memiliki kemampuan dalam membimbing peserta didik yang dibimbingnya untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan dalam Standar nasional Pendidikan (Depdiknas, 2005).

Sesuai Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008, “Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya (Depdiknas, 2008). Oleh karena itu

guru dituntut untuk menguasai disiplin ilmunya dalam hal: (1) penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, dan (2) penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu”.

Selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik, yang juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya, guru dituntut untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan untuk meningkatkan profesinalitasnya melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif (Permendiknas, 2010, pp. 64-65). Kemampuan guru dalam menulis naskah ilmiah yang akan dipublikasikan ini harus terus dikembangkan, karena selain sebagai prasyarat untuk kenaikan pangkat guru juga untuk penilaian kinerja guru.

Bagian-bagian hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal meliputi: 1) Judul, yaitu judul artikel hendaknya dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan. 2) Nama penulis, ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain. 3) Abstrak dan kata kunci, secara ringkas memuat uraian mengenai: masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian. 4) Bagian pendahuluan, pendahuluan berisi alasan-alasan mengapa perlu dikaji, pokok permasalahan dan tujuan penelitian. 5) Metode penelitian, pada bagian ini dikemukakan: rancangan atau desain penelitian., objek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen serta teknik analisis data.

Kemudian 6) Hasil penelitian dan pembahasan, bagian ini memuat hasil penelitian, tepatnya hasil analisis data. Hasil yang disajikan adalah hasil bersih. Pengujian hipotesis

dan penggunaan statistik tidak termasuk yang disajikan. 7) Simpulan, menyajikan ringkasan dan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Dari kedua hal ini dikembangkan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Saran dapat mengacu kepada Tindakan praaktis, pengembangan teori baru dan penelitian lanjutan, dan 8) Daftar pustaka yaitu daftar rujukan (referensi) ditulis menggunakan pedoman umum yang juga berlaku bagi penulis artikel. Pedoman yang harus diikuti adalah yang benar-benar dirujuk di dalam artikel yang boleh dicantumkan di dalam daftar rujukan dan semua yang dirujuk dalam uraian artikel tercantum di dalam daftar rujukan. (Suprayitno, 2019, pp. 78-80; Kusjono G. S., 2021; Kusjono G. S., 2020)

Secara umum persoalan yang dihadapi oleh guru dalam menuliskan naskah ilmiah dalam bentuk jurnal di antaranya:

1. Kesulitan dalam membuat naskah ilmiah yang sesuai dengan ketentuan jurnal ilmiah. Kesulitan ini dikarenakan guru-guru tidak paham mekanisme dalam membuat jurnal ilmiah. Kurangnya pelatihan bagi guru untuk menulis dan mempublikasikan naskah ilmiah yang telah dibuatnya, sehingga menghambat guru-guru dalam kenaikan pangkat maupun dalam penilaian kinerjanya.
2. Kesulitan dalam mempublikasikan naskah ilmiah yang dibuat, karena harus menunggu lama dan harus mencari perguruan tinggi yang bisa mempublikasikannya. Kesulitan yang dihadapi dikarenakan publikasi jurnal ilmiah hanya ada di perguruan tinggi. Sedangkan guru-guru memiliki keterbatasan berkomunikasi dengan perguruan tinggi dan mengalami kesulitan dalam mempublikasikan naskah pada jurnal di perguruan tinggi. Apabila dapat, pengelola naskahnya-pun membutuhkan waktu yang cukup lama agar naskah guru dapat dipublikasikan di jurnal tersebut.

3. Sulit mencari dan menemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam publikasi ilmiah. Hal ini keterbatasan guru dalam mencari jurnal-jurnal yang mengelola naskah sesuai dengan keilmuan guru di bidang pendidikan.

Berdasarkan hal-hal dan permasalahan di atas, maka dosen-dosen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema: “Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Bagi Guru-guru se-Kota Tangerang Selatan”.

Maksud dan Tujuan PkM

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan PkM ini sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk karya nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen-dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
2. Terbentuknya minat guru untuk menuliskan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan di sekolah dalam bentuk jurnal ilmiah terakreditasi atau ber-ISSN.
3. Tersedianya wadah untuk *sharing* dan berbagi pengetahuan tentang penulisan naskah jurnal yang baik.

Manfaat PkM

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PkM ini antara lain:

1. Guru-guru peserta pelatihan penulisan naskah ilmiah memperoleh pengetahuan berkaitan dengan ketentuan-ketentuan standar dalam penulisan naskah ilmiah.
2. Guru-guru peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dalam memilih jurnal yang sesuai dengan focus dan skope naskah ilmiah yang dibuatnya.
3. Pengelola Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 tidak kesulitan dalam memperoleh naskah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi Volume 2 Nomor 2 Bulan September 2021-Februari 2022.

4. Peserta pelatihan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajiban untuk kenaikan jabatan maupun golongan karena sudah memiliki jurnal yang mempublikasikan naskah ilmiah yang telah dibuat.

Kajian Teori

Karya Ilmiah

Menurut (Nazir, 1998), “karya ilmiah disusun dengan menggunakan metode ilmiah, yaitu cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran”.

Adapun kriteria metode ilmiah adalah :

1. Berdasarkan fakta (bukan kira-kira, khayalan, legenda).
2. Bebas dari prasangka (tidak subyektif).
3. Menggunakan prinsip-prinsip analisis (kausalitas & pemecahan masalah berdasarkan analisis yang logis).
4. Menggunakan hipotesis (sebagai pemandu jalan pikiran menuju pencapaian tujuan).
5. Menggunakan ukuran obyektif (bukan berdasarkan perasaan).
6. Menggunakan teknik kuantifikasi (nominal, rangking, rating).

Adapun karakteristik metode ilmiah yang digunakan bersifat:

1. Bersifat kritis, analitis, artinya metode menunjukkan adanya proses yang tepat untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan metode untuk pemecahan masalah.
2. Bersifat logis, artinya dapat memberikan argumentasi ilmiah. Kesimpulan yang dibuat secara rasional berdasarkan buktibukti yang tersedia
3. Bersifat obyektif, artinya dapat dicontoh oleh ilmuwan lain dalam studi yang sama dengan kondisi yang sama pula.
4. Bersifat konseptual, artinya proses penelitian dijalankan dengan pengembangan konsep dan teori agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

5. Bersifat empiris, artinya metode yang dipakai didasarkan pada fakta di lapangan.

Suatu karya tulis disebut karya ilmiah jika: “(1) mempermasalahkan pengetahuan ilmiah, (2) penulisannya dijiwai oleh metode ilmiah, dan (3) memenuhi persyaratan tata cara penulisan keilmuan. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa yang dimaksud dengan ilmiah adalah bersifat dan berada pada kawasan keilmuan. Ilmu bagian dari pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun metode ilmiah adalah cara berfikir sistematis, logis, rasional, objektif, berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan tertentu” (Nur Khoiri, 2011).

Tahapan yang dilakukan dalam menyusun karya ilmiah meliputi:

1. Melakukan observasi, untuk menetapkan masalah dan tujuan.
2. Menyusun hipotesis.
3. Menyusun rencana penelitian.
4. Melaksanakan percobaan berdasarkan metode yang digunakan.
5. Melaksanakan pengumpulan data.
6. Menganalisa dan meninterpretasikan data, dan
7. Merumuskan kesimpulan dan saran (Nur Khoiri, 2011).

Penulisan Naskah Ilmiah

Adanya kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah dalam jurnal guru, maka para pengelola jurnal perlu untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnalnya dan perlu adanya solusi penyelesaian. Sehingga dengan penyelesaian permasalahan tersebut para pengelola jurnal semakin semangat dalam meningkatkan kualitas jurnal mereka.

Adapun solusi penyelesaian permasalahan oleh guru dalam antara lain:

1. Solusi dalam pembuatan naskah ilmiah

Melalui pelatihan dan pendampingan penulisan jurnal ilmiah diharapkan dapat

meningkatkan motivasi guru menuliskan naskah ilmiah sesuai dengan standar jurnal ilmiah.

Standar dalam menulis naskah dalam jurnal ilmiah meliputi:

a. Judul

Judul artikel hendaknya dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan. Variabel-variabel penelitian dan hubungan antara variabel tersebut serta informasi lain yang dianggap penting hendaknya terlihat dalam judul artikel.

Judul artikel terdiri dari 5-15 kata.

b. Nama Penulis

Nama penulis ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain apapun, nama lembaga peneliti ditulis sebagai catatan kaki di halaman pertama.

c. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak secara ringkas memuat uraian mengenai:

- 1) Masalah dan tujuan penelitian.
- 2) Metode yang digunakan.
- 3) Hasil penelitian.

Panjang abstrak lebih kurang sama dengan abstrak artikel konseptual yaitu tidak lebih 200 kata (Rifai, 1995) dan juga dilengkapi kata kunci (3-5 buah). Kata kunci menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah teknis pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

d. Bagian Pendahuluan

Pendahuluan berisi alasan-alasan mengapa perlu dikaji, pokok permasalahan dan tujuan penelitian.

e. Metode Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan:

- 1) Rancangan atau desain penelitian.
- 2) Objek penelitian (populasi dan sampel).
- 3) Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, dan
- 4) Teknik analisis data.

f. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memuat hasil penelitian, tepatnya hasil analisis data. Hasil yang disajikan adalah hasil bersih. Pengujian hipotesis dan penggunaan statistic tidak termasuk yang disajikan. Penyampaian hasil penelitian dapat dibantu penggunaan tabel dan grafik (atau bentuk/format komunikasi yang lain). Grafik dan tabel harus dibahas dalam batang tubuh artikel tetapi tidak dengan cara pembahasan yang mendetail satu persatu. Hal yang telah jelas tidak perlu diulangi penyebutannya di dalam teks. Jika penyajian hasil cukup Panjang, dapat dibagi dalam beberapa sub bagian. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dibahas dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan menunjukkan bagaimana temuan-temuan tersebut diperoleh, menginterpretasikan temuan, mengaitkan temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan, dan memunculkan “teori-teori” baru atau modifikasi dari teori yang telah ada. Pembahasan menjadi lebih penting artinya apabila temuan penelitian berbeda dengan teori-teori yang selama ini diakui keberadaannya.

g. Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Dari kedua hal ini dikembangkan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Saran dapat mengacu kepada Tindakan praaktis, pengembangan teori baru dan penelitian lanjutan.

h. Daftar Pustaka

Daftar rujukan (referensi) ditulis menggunakan pedoman umum yang juga berlaku bagi penulis artikel. Pedoman yang harus diikuti adalah yang benar-benar dirujuk di dalam artikel yang boleh dicantumkan di dalam daftar rujukan dan semua yang dirujuk dalam uraian artikel tercantum di dalam daftar rujukan. (Suprayitno, 2019, pp. 78-80)

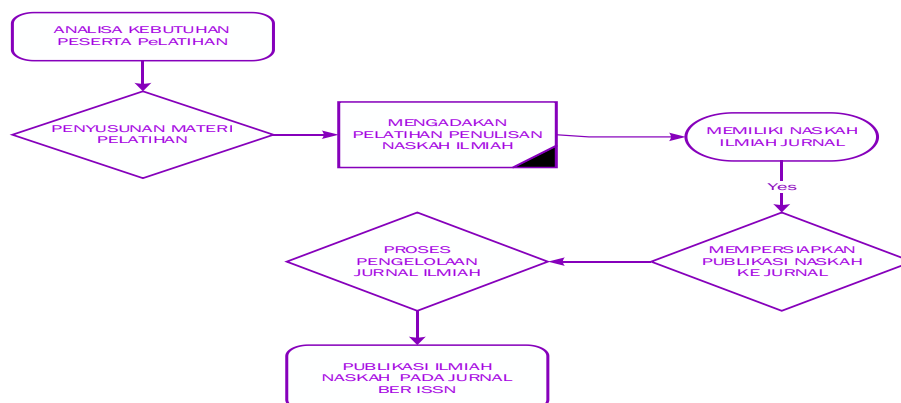
2. Solusi Publikasi Ilmiah

Untuk mengatasi permasalahan dalam publikasi, guru-guru yang mengikuti pelatihan penulisan naskah ilmiah, maka naskah tersebut dapat dipublikasi dalam Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, Volume 2 Nomor 2, bulan September 2021-Februari 2022.

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru-guru dalam penulisan naskah ilmiah seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 1. Alur pelatihan penyusunan naskah ilmiah

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Pelatihan merupakan salah satu bentuk implementasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan dalam pelatihan yaitu *lecture* dan demonstrasi. Media yang digunakan yakni aplikasi presentasi dan pemberian contoh konkret naskah yang sudah dipublikasikan dalam Jurnal Investigasi. Tahapan yang dilakukan antara lain:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan tahap persiapan ini dimaksudkan untuk menganalisis kebutuhan peserta pelatihan berkaitan dengan penulisan naskah yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei tempat kegiatan.
- b. Melaksanakan observasi dan wawancara dengan mitra untuk menentukan prioritas permasalahan yang harus segera diselesaikan.
- c. Melakukan proses pengumpulan data berkaitan dengan naskah penelitian yang sudah dilakukan oleh guru-guru se-Kota Tangerang Selatan.
- d. Menentukan materi dan rencana pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan sosialisasi mengenai mekanisme penulisan naskah ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi tentang:

- a. Ketentuan-ketentuan yang harus ada dalam jurnal ilmiah.

Bagian-bagian yang harus ada dalam naskah yang akan di publikasikan pada jurnal ilmiah meliputi:

- 1) Judul, judul artikel hendaknya dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

- 2) Nama Penulis, ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain.
- 3) Abstrak dan Kata Kunci, secara ringkas memuat uraian mengenai: masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian.
- 4) Bagian Pendahuluan, pendahuluan berisi alasan-alasan mengapa perlu dikaji, pokok permasalahan dan tujuan penelitian.
- 5) Metode Penelitian, pada bagian ini dikemukakan: rancangan atau desain penelitian., objek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta teknik analisis data.
- 6) Hasil Penelitian dan Pembahasan, bagian ini memuat hasil penelitian, tepatnya hasil analisis data. Hasil yang disajikan adalah hasil bersih. Pengujian hipotesis dan penggunaan statistic tidak termasuk yang disajikan.
- 7) Simpulan, menyajikan ringkasan dan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan.
- 8) Daftar Pustaka yaitu daftar rujukan (referensi (Suprayitno, 2019, pp. 78-80; Kusjono G. S., 2021; Kusjono G. S., 2020).

- b. Pendampingan dalam penulisan naskah ilmiah sesuai standar dan template jurnal ilmiah.

Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan contoh/gambaran cara menuliskan naskah penelitian yang telah dibuat oleh guru dalam bentuk naskahjurnal yang akan dipublikasikan.

- c. Mekanisme publikasi ilmiah.

Kegiatan yang dilakukan yaitu menjelaskan bagaimana mekanisme proses naskah yang dikirim ke jurnal hingga naskah itu berhasil di publikasikan.

Pada tahapan ini diharapkan semua guru yang mengikuti pelatihan, sudah paham dan mengerti cara menuliskan bagian-bagian naskah yang akan dipublikasikan dalam

jurnal ilmiah.

3. Tahap Akhir Kegiatan

Pada tahap akhir, kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan evaluasi kegiatan pelatihan, untuk mengetahui pemahaman guru dalam menulis jurnal ilmiah.
- b. Evaluasi naskah ilmiah guru, apakah sudah sesuai dengan template Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan.
- c. Mempersiapkan jurnal ilmiah tempat publikasi hasil karya ilmiah guru-guru yang mengikuti pelatihan.

4. Tahap Kegiatan PkM Berkelanjutan

Kegiatan PkM Berkelanjutan ini dilaksanakan pada setiap semester sesuai dengan proses tahapannya. Tahap ini lebih kepada mempersiapkan naskah ilmiah yang akan dibuat oleh guru-guru yang akan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan pada bulan Maret dan September.

Tersedianya naskah ilmiah yang dibuat oleh guru-guru se-Kota Tangerang Selatan, sangat mendukung publikasi jurnal Investigasi yang tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan akan menunjukkan dalam pengelola jurnal semakin lebih baik dan berkualitas. Hal ini juga berdampak bagi guru-guru di Kota Tangerang Selatan akan dengan mudah memenuhi syarat-syarat dalam kenaikan golongan maupun kinerjanya.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan penulisan naskah ilmiah berdasarkan jenjang Pendidikan tempat mengabdikan/mengajar dapat dikelompokkan sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah naskah tiap jenjang pendidikan

No.	Jenjang	Jumlah	Prosentase
1.	SD	11	73 %
2.	SMP	4	17%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, peserta pelatihan penulisan naskah yang berasal dari Pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 11 orang atau 73 % dan dari jenjang Sekolah Menengah Pertama sebanyak 4 orang atau 17%.

Nama Penulis dan Judul Naskah Ilmiah

Hasil pelatihan penulis naskah ilmiah diperoleh sebanyak naskah ilmiah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Volume 2 No 2 seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama penulis judul naskah ilmiah

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
1.	Sri Sulastina, S.Pd	SD	Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Strategi 3 M(Meniru,Mengolah, Mengembangkan) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Pondok Jagung 05 Kota Tangerang Selatan

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
2.	Akhmad Safrudin, S.Pd	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan pemberian Kuis Sebelum Kegiatan Pembelajaran Pada Pembelajaran IPS Kelas VI Di SDN Jelupang 01 Kecamatan serpong Utara Kota Tangerang Selatan Semester Ii Tahunajaran 2018/2019
3.	Yusrizal,S.Pd	SD	Proses Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas 5 SDN Pamulang Indah
4.	Alimunir, M.Pd.	SMP	Peningkatan Hasil Belajar Luas Permukaan Kubus Melalui Project Based Learning
5.	Artini Rosadi, S.Pd.Sd	SD	Peningkatan Kemampuan Mengerjakan

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
6.	Elly Nilawati, S.Pd.	SD	Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Media Potongan Lidi Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Ciputat 02 Tahun 2018/2019 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Tentang Menuliskan Tanda Baca Melalui Teknik Rumpang Di SDN Ciputat 01 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019
7.	Imam	SD	Meningkatkan Keterampilan Menggiring Dan Mengumpan Bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa Kelas IV SDN Pondok Ranji 04 Kecamatan

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
8.	Darsum	SD	Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Melalui Pendekatan Berrmain Beregu Pada Siswa Kelas IV SDN Sawah 02 Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan
9.	Encih Kurniasih, S.Pd	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V Semester II Dengan Metode Diskusi
10.	Nuraidah, S.Pd	SD	Brainstorming Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Kelas Iii Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Di SDN Ciater 01

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
11.	Endang Sri Sulastri, S.Pd	SMP	Penerapan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Dengan Video Pembelajaran Dan Media Gambar Siswa Kelas IX.4 SMP Negeri 18 Kota Tangerang Selatan
12.	Ida Nurfaidah, S.Pd	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Pokok Bahasan Gerak Benda Dan Energi Dengan Menggunakan Media Dan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SDN Pondok Betung 02 Kota Tangerang Selatan
13.	Yati Yulhayati, S.Pd	SD	Peningkatan Pemahaman Konsep Bangun Datar Melalui

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
14.	Joko Budi Santosa	SMP	Pembelajaran Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VI SDN Pondok Betung 02 Kota Tangerang Selatan Peningkatan Capaian Mutu Sekolah dg Meningkatkan Kinerja Guru melalui Pelatihan Berkelanjutan di SMP Negeri 10 Kota Tangerang Selatan
15.	Darmiyati	SMP	Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Sel Tumbuhan Melalui Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Media Mikroskop Pada Siswa Kelas VII.3 SMPN 1 Kota Tangerang Selatan

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
			Tahun Pelajaran 2018 – 2019

Publikasi Jurnal Investigasi

Hasil pelatihan penulisan naskah ilmiah yang diikuti oleh guru-guru SD dan SMP Kota Tangerang Selatan setelah proses proses penerimaan naskah, *editor*, *reviewer*, dan *layout*, maka naskah ilmiah tersebut dipublikasikan/dicetak pada Jurnal Investigasi Volume 2 Nomor 2 Bulan September-Februari 2021.

Berikut disampaikan hasil publikasi pada Jurnal Investigasi Volume 2 Nomor 2 sebagai berikut:

1. Cover depan Jurnal Investigasi



Gambar 2. Cover Jurnal Investigasi Vol. 2, No. 2

2. Dewan Redaksi Pengelola Jurnal Invetigasi



Gambar 3. Dewan redaksi Jurnal Investigasi

3. Daftar Naskah yang dipublikasikan pada Jurnal Investigasi

DAFTAR ISI		DAFTAR ISI	
ISSN: 2723-7532 J. INVESTIGASI, Vol. 1, No. 2, September 2021 p-ISSN: 2723-7532	JURNAL INVESTIGASI PENELITIAN & PENYEMBAHAN PENDIDIKAN	ISSN: 2723-7532 J. INVESTIGASI, Vol. 1, No. 2, September 2021 p-ISSN: 2723-7532	JURNAL INVESTIGASI PENELITIAN & PENYEMBAHAN PENDIDIKAN
Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Dengan Strategi 3M (Motorik, Motorik, Motorik) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pondok Jagung 03 Kota Tangerang Selatan Sri Sulastina, S.Pd	143	Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Permainan Lompatan Pada Siswa Kelas V SDN Pondok Kwaji On Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 Imam Syafiq	222
Uji Coba Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Pemberian Kuis Sejalan Kegiatan Pembelajaran Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SDN Jukung 01 Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan Semester II Tahun Ajaran 2018/2019 Akhmad Saifuddin, S.Pd	152	Uji Coba Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas III Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA SDN Cluster 01 Nuradika, S.Pd	246
Proses Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas 5 SDN Pasmang Indah Yuzaila	163	Penerapan Pembelajaran Ilmiah Meningkatkan Hasil Belajar Khuguan Jasmani Dengan Video Pembelajaran dan Media Gambar Siswa Kelas IX, 1 SMP Negeri 148 Kota Tangerang Selatan Endang Sri Selasari	252
Peningkatan Hasil Belajar Luas Permukaan Kubus Melalui Project Based Learning Alimurri	172	Uji Coba Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Pokok Bahasan Gerak Benda dan Energi Dengan Menggunakan Media dan Metode Demonstrasi Pada Kelas IV SDN Pondok Betung 02 Kota Tangerang Selatan Ida Nurfaidah	261
Peningkatan Kemampuan Mengetik Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan Metode Demonstrasi dan Media Potongan Lidi Pada Siswa Kelas IC SD Negeri Ciputat 02 Tahun Pelajaran 2018/2019 Ardani Rosadi	178	Peningkatan Pemahaman Konsep Sifat-sifat Zat Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VI SDN Pondok Betung 02 Kota Tangerang Selatan Yuli Yulhayati	275
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tentang Menuliskan Tanda Baca Melalui Teknik Hampir Ti SDN Ciputat 01 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 Elly Nilawati, S.Pd	189	Peningkatan Capaian Mata Sekolah Dengan Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran D. 36/09N. 10 Kota Tangerang Selatan Joko Budi Santosa, M.Pd.	288
Meningkatkan Hasil Belajar Penjas Peningkat Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Beres pada Siswa Kelas IV SDN Sawah 02 Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 Darsum	210	Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Sel Tumbuhan Melalui Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Media Mikroskop Pada Siswa Kelas VII.3 SMPN 1 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018 - 2019 Darmayati	298

Gambar 4. Daftar naskah yang dipublikasikan Jurnal Investigasi

Dokumentasi Kegiatan PkM



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan PkM

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan penulisan naskah ilmiah telah memperoleh 15 orang penulis untuk jenjang SD sebanyak 11 penulis (73%) dan penulis jenjang SMP sebanyak 4 orang (17%). Naskah ilmiah yang dibuat oleh penulis tersebut dipublikasikan pada Jurnal Investigasi dengan p-ISSN: 2720-9334. Publikasi Volume 2 Nomor 2, September-Februari 2021 dengan menerbitkan 15 (lima belas) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh guru-guru SD/SMP Kota Tangerang Selatan yang telah mengikuti penulisan naskah ilmiah. Selain isi naskah sesuai dengan ketentuan cakupan konten dalam Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, naskah tersebut juga merupakan pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan.

Dengan adanya pelatihan penulisan naskah ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru. Selain itu juga dapat menjadi alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karyanya. Sehingga ada pilihan bagi masyarakat, khususnya guru-guru dalam mempublikasikan karya ilmiahnya dalam bentuk jurnal.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan sangat bermanfaat bagi guru-guru dalam menyusun karya ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN. Dengan adanya pelatihan ini sangat membantu guru khususnya dalam memenuhi kewajiban untuk mempublikasikan karya ilmiah yang sudah dimiliki saat ini, agar sesuai dengan standar ketentuan dalam naskah jurnal.

SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan merupakan pengelola Jurnal Investigasi dengan ISSN (cetak): 2720-9334. Adanya pelatihan ini sangat membantu memenuhi kebutuhan naskah ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal yang dikelolanya. Dengan demikian publikasi jurnalnya dapat terlaksana tepat waktu.

Pada masa mendatang perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru-guru yang lainnya dalam penulisan naskah ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal. Karena akan sangat membantu bagi guru/pendidik dalam memenuhi kewajiban untuk kenaikan jabatan atau golongan ke jenjang yang lebih tinggi.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah ikut membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.

Jakarta: Fokus-media.

Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Kusjono, G., Suprianto, S., Syamruddin, S., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.

Kusjono, G. S. (2021). *Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan* (Vol. 1). Tangerang Selatan: Jurnal Ilmiah

Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi). doi:DOI:

<http://dx.doi.org/10.32493/jmab.v1i2.12509>.

Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-47.

Nazir, M. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.

Permendiknas. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Saidah, Z., & Rahmah, A. G. (2021). MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MTs SALAFIYAH 2 GRESIK. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 7(1).

Suharli, S. &. (2021). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa* (Vol. 1). Kabupaten Sumbawa: KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Suprayitno, A. (2019). *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Ilmiah bagi Guru*. Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama.

Syamruddin, S., Irwansyah, I., Khair, O. I., Fitriansyah, A., Rita, R., & Regina, T. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 14-38.

Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 106-120.